

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sutrisno (2019:3) mengemukakan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal, maka perlu didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai produktivitas kerja yang tinggi. Artinya dengan produktivitas kerja karyawan yang tinggi maka akan semakin menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

Sutrisno (2019:102) mengemukakan bahwa produktivitas kerja adalah rasio dari keseluruhan hasil kerja yang telah ditentukan untuk menghasilkan suatu produk dari tenaga kerja. Produktivitas kerja karyawan juga merupakan suatu akibat dari persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh setiap karyawan. Persyaratan itu adalah kesediaan karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab.

Produktivitas kerja yang diharapkan di perusahaan Phillips Seafood Indonesia adalah hasil kerja yang sesuai target serta kualitas dan kuantitas hasil produksi yang terus mengalami peningkatan. Indikasi terjadinya penurunan produktivitas kerja dapat dilihat dari tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam delapan bulan terakhir perusahaan Phillips Seafood Indonesia mengalami fluktuasi realisasi hasil produksi, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Target dan Realisasi Produksi Departemen Crab Agustus 2023 - Maret 2024

Bln	Jumlah Kg					
	Jumlah Target Produksi	Jumlah Realisasi Produksi	Tingkat Capaian Target (%)	Jumlah Pegawai	Tingkat Produktivitas Karyawan	Tingkat Realisasi Karyawan
Agt	36750	32500	88%	179	205.31	181.56
Sept	36000	32005	89%	179	201.12	178.80
Okt	30550	32100	105%	179	170.67	179.33
Nov	36000	40068	111%	179	201.12	223.84
Des	41000	38017	93%	179	229.05	212.39
Jan	39340	33023	84%	179	219.78	184.49
Feb	39750	40028	101%	179	222.07	223.62
Mar	48500	44145	91%	179	270.95	246.62
Jumlah			762%		1720.06	1630.65
Rata-Rata			95%		215.01	203.83

Sumber: Data Produksi Crab PT Phillips Seafood Indonesia, 2024

Penjelasan pada tabel 1 tersebut menunjukkan masih banyak target produksi perbulan yang diharapkan oleh perusahaan belum terealisasi hingga 100 %. Dalam delapan bulan terakhir hanya 3 bulan yang hasilnya mencapai target yaitu pada bulan Oktober, November, dan Februari. Tingkat pencapaian target produksi rata-rata sebesar 95 % per bulan. Sedangkan tingkat pencapaian yang diharapkan perusahaan sebesar 100 %. Target produksi yang tidak tercapai rata-rata sebesar 5 %. Target tingkat produktivitas karyawan juga belum sesuai yang diharapkan perusahaan. Tingkat produktivitas karyawan untuk realisasi hanya 203,83 kg per karyawan sedangkan tingkat produktivitas yang diharapkan sebesar 215,01 kg per karyawan.

Perusahaan Phillips Seafood Indonesia merupakan industri yang bergerak dibidang pengalengan seafood dengan produk utama rajungan. Hasil

produksinya tidak dijual untuk wilayah lokal tetapi di ekspor ke berbagai negara seperti Amerika dan Korea. Maka dari itu sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas guna menghasilkan produk yang sesuai dengan standar ekspor.

Pengertian sistem kerja kontrak atau biasa disebut dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) secara lebih rinci diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat,serta pemutusan hubungan kerja. Peraturan Pemerintah ini merupakan peraturan pelaksana dari UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pengertian sistem kerja kontrak dalam pasal 1 ayat 10 Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat,serta pemutusan hubungan kerja. menjelaskan sistem kerja kontrak adalah perjanjian kerja antara pekerja atau buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau pekerjaan tertentu. Sedangkan karyawan kontrak adalah orang yang bekerja pada suatu instansi dengan kerja waktu tertentu didasari atas suatu perjanjian atau kontrak dapat juga disebut dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).

Perusahaan Phillips Seafood Indonesia dalam merekrut tenaga kerjanya terutama tenaga harian lepas menerapkan sistem kontrak dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), yaitu perjanjian kerja yang terbatas dengan waktu, yang mana setiap habis masa kontrak para karyawan wajib memperbarui kontraknya sesuai kebutuhan dan kebijakan dari perusahaan.

Jadi, karyawan ini bekerja hanya jika perusahaan membutuhkan saja, dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan atau diliburkan oleh pihak perusahaan dengan alasan faktor bahan baku, penilaian kinerja, atau lainnya tanpa diberi kompensasi sehingga dapat menyebabkan karyawan tidak nyaman dan optimal dalam bekerja yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini tertera jelas dalam peraturan perusahaan pasal 12 yang berbunyi

“perjanjian kerja ini dibuat selama x bulan dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini tanggal dd/mm/yyyy sampai dd/mm/yyyy, perjanjian ini secara otomatis berakhir saat jangka waktu dalam perjanjian ini telah berakhir”.

“mengingat pasokan bahan baku industri pihak pertama bergantung pada ketersediaan bahan baku dari alam /musiman maka dalam kurun waktu periode kontrak yang disebutkan, pihak pertama dapat sewaktu-waktu mengakhiri hubungan kerja pihak kedua melalui pemberitahuan kepada pihak kedua tanpa pemberian kompensasi apapun (*no work no pay*) serta dapat mengakhiri keanggotaan BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan pihak kedua sesuai aturan yang berlaku apabila pasokan bahan baku mengalami penurunan atau tidak tersedia.”

Sutrisno (2019:109) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Motivasi berkaitan dengan sejauh mana komitmen seseorang terhadap pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Motivasi kerja setiap karyawan juga berbeda beda, bersumber informasi dari beberapa karyawan dari perusahaan Phillips Seafood Indonesia ada yang bekerja hanya untuk mendapat gaji, ada juga yang bekerja karena lingkungan kerja yang sangat kondusif, ada juga karena niat dari dirinya bahwa setiap pekerjaan adalah tanggung jawab yang harus diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dalam proses produksi selain karyawan ditekan agar dapat menghasilkan produk yang sesuai kualitas produksi, karyawan juga ditekan untuk dapat menghabiskan target produksi yang sudah ditetapkan. Tinggi rendahnya tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan dipengaruhi oleh dorongan atau alasan tertentu seperti karena gaji yang diperoleh, rekan kerja yang baik serta atasan yang koordinatif dalam manajemen timnya. Selain itu, tingkat produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh sistem perpanjangan kontrak yang dilakukan oleh perusahaan sangat singkat dan mereka harus mengumpulkan syarat-syarat seperti perekrutan karyawan baru, dan pemberian kontrak kerja tiap karyawan juga berbeda – beda. Dimana setiap periodenya akan ada karyawan baru yang masuk proses produksi yang masih harus beradaptasi dengan target yang harus di habiskan yang akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja pada periode tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa sistem kontrak yang dijalankan, tingginya motivasi dalam melakukan pekerjaan sangat mempengaruhi produktivitas kerja di sebuah perusahaan. sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Sistem Kontrak dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Phillips Seafood Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Kontrak dan Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia?
2. Apakah Sistem Kontrak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Kontrak dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Kontrak terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia
3. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Phillips Seafood Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia industri tentang sistem kontrak dan motivasi yang ada hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan sehingga dapat dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Lembaga

Memberikan gambaran mengenai kondisi sumber daya manusia (karyawan) yang dimiliki, sehingga apalagi ada yang menjadi kelemahan dapat diambil kebijakan yang tepat sehingga menjadi suatu kekuatan baru bagi perusahaan.

3. Bagi Fakultas

Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis yang melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.